

## INTISARI

Penelitian ini menganalisis faktor yang dapat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri mikro dan kecil (IMK). Sampel penelitian diambil di enam provinsi di Pulau Jawa dari tahun 2017 sampai tahun 2022. Variabel independen yang diambil adalah upah minimum provinsi, jumlah unit industri mikro dan kecil, nilai output industri mikro dan kecil, dan nilai input industri mikro dan kecil. Analisis menggunakan regresi data panel dan diolah dengan *Eviews 12*. Latar belakang dari penelitian ini berawal dari adanya pertumbuhan penduduk yang kian meningkat dan menyebabkan angkatan kerja juga meningkat. Permasalahan angkatan kerja ini lah yang harus diselesaikan dengan penyerapan tenaga kerja melalui industri mikro dan kecil. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja terlebih pada sektor industri mikro dan kecil. Penelitian dengan menggunakan *random effect model* menghasilkan bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Secara parsial variabel upah minimum provinsi berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja industri mikro dan kecil, sedangkan jumlah unit industri mikro dan kecil, nilai output dan nilai input berpengaruh positif.

*Kata kunci : Penyerapan tenaga kerja, Industri Mikro dan Kecil, UMP, Jumlah Unit IMK, Nilai Output, Nilai Input*